1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

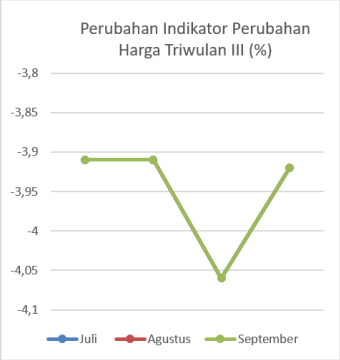
   Pada Triwulan III 2026, perkembangan harga bahan pokok dan barang penting di Kabupaten Kutai Timur secara umum relatif stabil, meskipun terdapat kenaikan harga pada beberapa komoditas hortikultura.

   Tekanan kenaikan harga terjadi pada komoditas hortikultura dan peternakan terutama cabai merah keriting, cabai rawit merah, cabai merah kriting, bawang merah, beras premium, telur ayam ras serta daging ayam ras. Kenaikan harga tersebut dipengaruhi oleh lonjakan permintaan.

   Ke depan, risiko harga pangan dan peternakan di Kabupaten Kutai Timur perlu diantisipasi dari volatilitas harga hortikultura akibat serta peningkatan permintaan musiman.

KOMODITAS	Juli 2026	Agustus 2026	September 2026	Perubahan
Beras Medium	Rp 14.000	Rp 15.000	Rp 14.000	Rp 0
Beras Premium	Rp 15.400	Rp 16.450	Rp 16.450	Rp 1.050
Daging Ayam Ras	Rp 45.000	Rp 37.000	Rp 55.000	Rp 5.000
Daging Sapi	Rp 160.000	Rp 160.000	Rp 160.000	Rp 0
Telur Ayam Ras	Rp 33.000	Rp 36.000	Rp 35.000	Rp 2.000
Cabai Merah Besar	Rp 63.000	Rp 46.000	Rp 80.000	Rp 17.000
Cabai Merah Keriting	Rp 60.000	Rp 100.000	Rp 80.000	Rp 20.000
Cabai Rawit Merah	Rp 40.000	Rp 44.000	Rp 57.000	Rp 17.000
Bawang Merah	Rp 42.500	Rp 46.000	Rp 62.000	Rp 20.000
Bawang Putih	Rp 50.000	Rp 42.000	Rp 43.000	(-Rp 7.000)

Table 1. Harga Komoditas laminetam



Grafik perubahan indikator harga triwulan III, dapat diketahui bahwa pergerakan indikator harga mengalami fluktuasi selama periode Juli hingga September. Pada bulan Juli dan Agustus, perubahan indikator harga relatif stabil, yaitu sekitar -3,91%. Selanjutnya, indikator mengalami penurunan hingga mencapai sekitar -4,07%, sebelum kembali meningkat menjadi sekitar -3,93% pada akhir periode. Kondisi ini menunjukkan adanya perbaikan setelah penurunan, meskipun perubahan indikator harga masih berada pada angka negatif.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

    1. Sebagai daerah yang bukan sentra produksi, Kabupaten Kutai Timur sangat bergantung kepada pasokan dari luar daerah untuk sejumlah komoditas utama seperti cabai merah keriting, cabai rawit merah, cabai merah kriting, bawang merah, beras premium, telur ayam ras serta daging ayam ras, sehingga untuk komoditas Cabai Rawit masih mengandalkan pasokan dari luar wilayah Kutai Timur.
    2. Akses jalan sangat mempengaruhi kelancaran distribusi, terjadinya kerusakan jalan pada beberapa titik menyebabkan pergerakkan harga menjadi naik karena biaya angkut yang lebih besar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Kutai Timur pada Triwulan III tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pemantauan Harga dan Ketersediaan stok Kebutuhan pokok dan barang pokok penting yang dilaksanakan di 2 pasar di wilayah Kabupaten Kutai Timur yaitu pasar induk dan pasar sangatta selatan kegiatan tersebut dilaksanakan dalam periode bulan Juli – September 2026.

2. Zoom meeting bersama Pak Bupati dalam Pengendalian Inflasi Tahun 2026, dan evaluasi dukungan Pemerintah Daerah dalam program 3 Juta Rumah dirangkaikan dengan Arahan Pak Bupati pada Senin, 6 Juli 2026.

3. Rapat Koordinasi yang dirangkaikan dengan Sosialisasi Kesiapsiagaan Menghadapi Dampak Fenomena El Nino pada Senin, 13 Juli 2026.

4. Rapat Teknis evaluasi Peta jalan (Roadmap) Pengendalian Inflasi Daerah 2025-2027 dan

Perencanaan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan daerah penghasil – champions pada Kamis, 6 Agustus 2026.

5. Zoom meeting bersama Pak Bupati dalam Pengendalian Inflasi Tahun 2026, dirangkaikan dengan sosialisasi dan penandatanganan surat edaran bersama sinkronisasi layanan bea perolehan hak atas tanah, bangunan layanan pertanahan, integrasi data perpajakan dan pertananahan serta sosialisasi peraturan menteri perumahan pada Senin, 10 Agustus 2026.

6. Zoom meeting bersama Pak Bupati dalam Pengendalian Inflasi Tahun 2026 dirangkaikan dengan rilis pertumbuhan ekonomi triwulan II pada Senin, 7 september 2026.

7. Rapat persiapan gerakan pangan murah (GPM) menjelang HUT Kutim yang ke-27 tahun 2026 pada Rabu, 30 September 2026.

8. Operasi Pasar Murah di 2 (dua) Kecamatan :

- Kecamatan Kaubun 16 Juli 2026
- Kecamatan Karangan 20 Agustus 2026

9. Surat Edaran Nomor : B-500.1.2.1/2029/Bup tentang Gerakan Teras Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) melalui pemanfaatan lahan perkarangan ditetapkan Sangatta pada tanggal 24 September 2026.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

    1. Perlu upaya koordinasi dengan pihak terkait agar dilakukan perbaikan jalan di titik yang rusak sehingga pendistribusian kebutuhan pokok dan barang penting lainnya menjadi lancar.
    2. Perlu kerjasama antar daerah terutama dengan daerah champion atau daerah penghasil komoditi yang surplus.
    3. Perlu adanya early warning system bagi petani, sehingga bisa dilakukan rekayasa bagi tanaman yang dimungkinkan untuk gagal panen akibat cuaca.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

    1. Melakukan pengawasan harga dan stok kebutuhan agar harga tetap bisa terkendali. PIC dilakukan oleh Kepala Bagian Perekonomian, Dinas Perdagangan dan Industri, Dinas Ketahanan pangan dan Dinas terkait.
    2. Penguatan koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Kutai Timur dalam rangka pengendalian inflasi di Kabupaten Kutai Timur.
    3. Mitigasi dalam Kesiapsiagaan menghadapi Dampak Fenomena El